

BAB V

PEMBAHASAN

Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Uraian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1	Pengaruh model pembelajaran <i>quantum teaching</i> dengan media <i>puzzle</i> terhadap hasil belajar matematika materi operasi bentuk ajabar di MTs Assyafi'iyah Gondang.	signifikansi 0,032	Nilai signifikansi < 0,05	Hipotesis tolak Ho	Ada Pengaruh model pembelajaran <i>quantum teaching</i> dengan media <i>puzzle</i> terhadap hasil belajar matematika materi operasi bentuk ajabar di MTs Assyafi'iyah Gondang.
2	Pengaruh model pembelajaran <i>quantum teaching</i> dengan media <i>puzzle</i> terhadap minat belajar matematika materi operasi bentuk ajabar di MTs Assyafi'iyah Gondang.	Signifikansi 0,004	Nilai signifikansi < 0,05	Hipotesis Tolak Ho	Ada Pengaruh model pembelajaran <i>quantum teaching</i> dengan media <i>puzzle</i> terhadap minat belajar matematika materi operasi bentuk ajabar di MTs Assyafi'iyah Gondang.
3	Pengaruh model pembelajaran <i>quantum teaching</i> dengan media <i>puzzle</i> terhadap minat dan hasil belajar matematika materi operasi bentuk ajabar di MTs Assyafi'iyah Gondang.	Signifikansi 0,011	Nilai signifikansi < 0,05	Hipotesis Tolak Ho	Ada Pengaruh model pembelajaran <i>quantum teaching</i> dengan media <i>puzzle</i> terhadap minat dan hasil belajar matematika materi operasi bentuk ajabar di MTs Assyafi'iyah Gondang.

Analisis uji prasyarat data yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Hasil normalitas pengujian data dengan teknik *kolmogorov-smirnov* dan *saphiro-wilk* menggunakan bantuan SPSS 20 dan analisis manual dan memperoleh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sedangkan uji homogenitas dari kedua kelas memiliki nilai F_{hitung} sebesar 1,296. Sedangkan F_{tabel} sebesar 1,91 sehingga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, $1,296 \leq 1,91$ dan signifikansi $0,217 \geq 0,05$ maka dapat disimpulkan kedua kelas tersebut homogen selanjutnya data dapat diuji dengan uji MANOVA dan berikut pembahasan dari rumusan masalah :

1. Pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* dengan media *puzzle* terhadap minat belajar matematika materi operasi bentuk aljabar.

Data dalam penelitian ini adalah data yang terkumpul dari nilai angket yang di bagikan ke kelas eksperimen atau kelas VIIA dan kelas kontrol atau kelas VIIB MTs Assyafi'iyah Gondang yang mana sudah di beri perlakuan yang berbeda. Untuk kelas eksperimen diberi perlakuan pembelajaran menggunakan model *quantum teaching* dengan media *puzzle* dan yang kelas kontrol diberi perlakuan pembelajaran yang konvensional. Setelah data dianalisis berdasarkan tabel 5.5 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004. Hal ini menunjukkan bahwa $0,004 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa ada pengaruh atau terdapat pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* dengan media *puzzle* terhadap minat belajar matematika materi operasi bentuk aljabar kelas VII MTs Assyafi'iyah Gondang Tulungagung.

Hasil dalam penelitian ini memiliki kesesuaian dengan yang sudah diteliti oleh peneliti terdahulu, Kiki Indah Pratiwi, 2013 melalui penelitiannya dengan judul “Keefektifan Model *Quantum Teaching* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Bangun Datar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Tunon 2 Kota Tegal”, menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *quantum teaching* dapat efektif untuk menumbuhkan minat siswa, yang mana model pembelajaran ini lebih baik dari pada yang menggunakan model pembelajaran konvensional.⁶⁸

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu dipelajari dan mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya. Walaupun minat terhadap sesuatu hal tidak merupakan hal yang hakiki untuk dapat mempelajari hal tersebut, asumsi umum menyatakan bahwa minat akan membantu seseorang mempelajarinya.⁶⁹

Sehingga minat dalam suatu pembelajaran itu perlu adanya, jika minat siswa dibangun sejak awal pembelajaran maka kemauan siswa untuk mempelajari sesuatu hal akan lebih mudah tertanam. Pada usia MTs kelas VII ini siswa akan lebih mengena dengan materi yang diajarkan bila

⁶⁸ Kiki Indah Pratiwi, *Keefektifan Model Quantum Teaching*

⁶⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor ...* hal 180

pembelajarannya bersifat konkrit, dan yang nantinya dapat menimbulkan minat siswa untuk belajar.

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian diatas dapat dikatakan bahwa dari dua perlakuan tersebut berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Dengan begitu secara langsung juga dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan media *puzzle* terhadap minat belajar siswa materi Operasi Bentuk Aljabar Kelas VII MTs Assyafi’iyah Gondang TahunAajaran 2017/2018” diterima.

2. Pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* dengan media *puzzle* terhadap hasil belajar matematika materi operasi bentuk aljabar.

Data dalam penelitian ini adalah data yang terkumpul dari nilai hasil *post test* yang diberikan pada siswa kelas VIIA MTs Assyafi’iyah Gondang atau sebagai kelas eksperimen, dan pada kelas VIIB MTs Assyafi’iyah Gondang atau sebagai kelas control. Kedua kelas tersebut diberi perlakuan yang berbeda yakni kelas VIIA yang sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model pembelajaran *quantum teaching* sedangkan kelas VIIB diberi perlakuan dengan model pembelajaran yang konvensional. Hal ini sesuai dengan analisis data pada hipotesis kedua, yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *quantum teaching* lebih tinggi dibanding dengan yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Dapat dilihat dari hasil

perhitungan pada tabel 5.5 bahwa nilai signifikansi sebesar 0,032. Hal ini menunjukkan bahwa $0,032 < 0,05$.

Hasil dalam penelitian ini memiliki kesesuaian dengan yang sudah diteliti oleh peneliti terdahulu, ulfatul Hamidah, 2015 melalui penelitiannya dengan judul “Pengaruh Model *Quantum Learning* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X Materi Statistika di Smk Islam 1 Durenan Tahun Ajaran 2014/2015”, menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *quantum teaching* jika di bandingkan dengan pembelajaran konvensional nilai atau hasil yang diperoleh lebih tinggi di bandingkan dengan model *quantum teaching*, hal ini berarti bahwa model *quantum teaching* dapat mempengaruhi hasil belajar.⁷⁰

Pengertian hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu. Winkel dalam Purwanto mengemukakan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.⁷¹

Sehingga hasil belajar juga akan dipengaruhi oleh aktivitas pembelajaran yang dilakukan. Pada hasil observasi dari kedua kelas yang di beri perlakuan berbeda tersebut jika yang konvensional kurang aktif

⁷⁰ Ulfatul Hamidah, 2015, Pengaruh Model Quantum Learning Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar

⁷¹ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar ...* hal 44-45

terhadap pembelajaran sedangkan yang menggunakan model *quantum teaching* cenderung aktif dalam pembelajaran.

Jadi berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *quantum teaching* secara efektif akan dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran matematika dengan begitu secara langsung juga dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan media *puzzle* terhadap hasil belajar siswa materi Operasi Bentuk Aljabar Kelas VII MTs Assyafi’iyah Gondang Tahun ajaran 2017/2018” diterima.

3. Pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* dengan media *puzzle* terhadap minat dan hasil belajar matematika materi operasi bentuk aljabar.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan hasil uji homogenitas matriks varian/kovarian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,08. Hal ini menunjukkan bahwa $0,08 > 0,05$. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa bersifat homogen. Hal ini berarti tidak perbedaan matrik varian pada minat belajar dan hasil belajar kelas VIIA dan kelas VII B (data homogen).

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 4.13 *Multivariate Tests* diperoleh nilai signifikansi untuk Pillai’s Trace, Wilks’ Lambda, Hotelling’s Trace, Roy’s Largest Root = 0,011. Jadi nilai signifikansi lebih kecil dari

pada taraf signifikansi 0,05 atau $0,011 < 0,05$, maka tolak H_0 . Dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *quantum teaching* dengan media *puzzle* terhadap minat dan hasil belajar matematika operasi bentuk aljabar di MTs Assyafi'iyah Gondang. Hasil dalam penelitian ini memiliki kesesuaian dengan yang sudah diteliti oleh peneliti terdahulu, Kiki Indah Pratiwi, 2013 melalui penelitiannya dengan judul “Keefektifan Model *Quantum Teaching* Terhadap Minat dan Hasil Belajar Bangun Datar Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Tunon 2 Kota Tegal”, menyimpulkan bahwa pembelajaran dengan model *quantum teaching* efektif diterapkan untuk menumbuhkan minat serta hasil belajar siswa.⁷²

Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh model pembelajaran *Quantum Teaching* dengan media *puzzle* terhadap minat dan hasil belajar siswa materi Operasi Bentuk Aljabar Kelas VII MTs Assyafi'iyah Gondang Tahun Ajaran 2017/2018” diterima.

⁷² Kiki Indah Pratiwi, *Keefektifan Model Quantum*